

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dafa Marize
NIM : 2006/77061

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa Sastra dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Hubungan antara Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMAN 5 Padang

Padang, 21 Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

1.

2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.

2.

3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.

3.

4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.

4.

5. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

5.

ABSTRAK

DAFA MARIZE. 2013. "Hubungan antara Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang" *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga hal berikut. Pertama, siswa memiliki keterampilan yang rendah dalam menulis karangan narasi. Kedua, siswa memiliki minat baca yang rendah terhadap karya sastra khususnya bacaan fiksi. Ketiga, siswa memiliki keterampilan yang rendah dalam menulis karangan narasi sehingga kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan jarang membaca karya sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan minat baca fiksi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang, dan (3) mendeskripsikan hubungan antara minat baca fiksi dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang dengan sampel berjumlah 36 orang. Data penelitian diperoleh melalui dua jenis tes yaitu angket dan tes menulis. angket digunakan untuk mengumpulkan data minat baca fiksi sedangkan tes menulis digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis karangan narasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, minat baca fiksi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi *baik* (80,6). Kedua, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (74,8). Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca fiksi dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Hubungan antara Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMAN 5 Padang”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., sebagai Pembimbing I; (2) Drs. Nursaid, M.Pd., sebagai pembimbing II; (3) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Dr. Irfani Basri, M.Pd., dan Dra. Elly Ratna, M.Pd., selaku tim penguji; (5) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., sebagai ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, Universitas Negeri Padang; (6) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (7) Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMAN 5 Padang; dan (8) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Keterampilan Menulis Narasi	7
a. Batasan Narasi	7
b. Ciri-ciri Narasi	9
c. Pengukuran Keterampilan Menulis Narasi	10
2. Hakikat Minat Baca Fiksi	11
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	15
D. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Variabel dan Data.....	18
D. Instrumen Penelitian	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Deskripsi Data	31
B. Analisis Data	33
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan	77
B. Saran	77
KEPUSTAKAAN.....	79
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian	18
Tabel 2 Angket Minat Baca Fiksi Siswa.....	19
Tabel 3 Skala Likert.....	24
Tabel 4 Format Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi	24
Tabel 5 Penentuan Patokan dengan Perhitungan ke dalam Tabel skala 10	28
Tabel 6 Format Pengkalsifikasian.....	29
Tabel 7 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 1.....	34
Tabel 8 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 2.....	36
Tabel 9 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 3.....	37
Tabel 10 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 4...	38
Tabel 11 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 5...	40
Tabel 12 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 6...	42
Tabel 13 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 7...	43
Tabel 14 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 8...	45
Tabel 15 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 9...	47
Tabel 16 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 10.	48
Tabel 17 Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Secara Umum	50
Tabel 18 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 1	52
Tabel 19 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 2	53
Tabel 20 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 3	55
Tabel 21 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 4	56
Tabel 22 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 5	58
Tabel 23 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 6	59

Tabel 24 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi	
Dilihat dari Indikator 7	61
Tabel 25 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi	
Dilihat dari Indikator 8	62
Tabel 26 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi	
Dilihat dari Indikator 9	64
Tabel 27 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi	
Dilihat dari Indikator 10	65
Tabel 28 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi	
Secara Umum	67
Tabel 29 Penentuan Korelasi Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis	
Karangan Narasai Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang	69
Tabel 30 Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 2 Histogram Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 1	35
Gambar 3 Histogram Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 2	37
Gambar 5 Histogram Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 4	39
Gambar 6 Histogram Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 5	41
Gambar 7 Histogram Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 6	43
Gambar 8 Histogram Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 7	44
Gambar 9 Histogram Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 8	46
Gambar 10 Histogram Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 9	48
Gambar 11 Histogram Minat Baca Fiksi Dilihat dari Indikator 10	49
Gambar 12 Histogram Minat Baca Fiksi Secara Umum	51
Gambar 13 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 1.....	53
Gambar 14 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 2.....	54
Gambar 15 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 3.....	56
Gambar 16 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 4.....	57
Gambar 17 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 5.....	59
Gambar 18 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 6.....	60
Gambar 19 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 7.....	62
Gambar 20 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 8.....	63
Gambar 21 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 9.....	65
Gambar 22 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dilihat dari Indikator 10.....	66
Gambar 23 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Narasi Secara Umum.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel	80
Lampiran 2	Angket Minat Baca Fiksi (Uji Coba)	81
Lampiran 3	Data Mentah Angket Uji Coba.....	84
Lampiran 4	Analisis validitas Item Angket Minat Baca Fiksi.....	86
Lampiran 5	Instrumen Penelitian	87
Lampiran 6	Skor, Nilai, dan Klasifikasi Jawaban Angket.....	99
Lampiran 7	Skor, Nilai, dan Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	95
Lampiran 8	Rekapitulasi Skor Jawaban Angket Minat Baca Fiksi Siswa Kelas X SMAN 5 Padang.....	96
Lampiran 9	Rekapitulasi Skor Keterampilan menulis Narasi Siswa Kelas X SMAN 5 Padang.....	97
Lampiran 10	Jawaban Angket (Ujicoba) Siswa.....	98
Lampiran 11	Jawaban Angket (Tes) Siswa.....	107
Lampiran 12	Tulisan Narasi Siswa	116
Lampiran 11	Tabel Uji-t	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalani dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu adalah tulisan narasi. Tulisan narasi merupakan salah satu jenis pengembangan tulisan yang menggunakan susunan waktu. Oleh sebab itu, narasi bertujuan untuk menceritakan sebuah cerita yang tersusun secara kronologis. Hal tersebut didasarkan pada ciri-ciri narasi yang terdiri atas alur, tokoh, konflik, latar, dan penokohan yang disusun secara naratif.

Membaca merupakan suatu proses memindahkan informasi dari sebuah bacaan. Proses ini bertujuan untuk memahami pokok-pokok atau nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah bacaan. Kegiatan membaca merupakan suatu kebiasaan yang tidak dimiliki oleh semua orang. Seseorang yang menaruh perhatian pada kegiatan membaca sangat terbatas. Hal tersebut disebabkan oleh minat seseorang yang variatif.

Karya fiksi merupakan salah satu jenis bacaan yang dibaca secara terbatas oleh seseorang pembaca. Membaca karya fiksi membutuhkan waktu yang efektif dan keterampilan pemahaman yang kompleks. Karya fiksi memiliki urutan cerita yang imajinatif dan kronologis. Membaca fiksi berbeda dengan membaca berita atau jenis bacaan lainnya karena dalam karya fiksi terdapat keruntutan peristiwa, tokoh, alur, latar dan penokohan sehingga pembaca harus bekerja keras memahami tema dari sebuah karya fiksi.

Minat merupakan suatu dorongan yang timbul akibat keinginan yang kuat untuk melakukan sebuah aktivitas. Timbulnya minat terhadap suatu kegiatan karena adanya sebuah ketertarikan. Minat terhadap karya fiksi berarti seseorang yang tertarik dan menyenangkan membaca karya fiksi tanpa paksaan dari orang lain. Selain itu, kesediaan menaruh perhatian dan meluangkan waktu untuk membaca karya fiksi disebut minat baca fiksi.

Berdasarkan observasi awal di lapangan, peneliti menemukan tiga masalah mengenai minat baca fiksi siswa di SMAN 5 Padang, khususnya pada kelas X yaitu (1) siswa cenderung menonton televisi daripada membaca. Hal tersebut diamati saat peneliti berkunjung ke perpustakaan SMAN 5 Padang. Beberapa orang siswa terlihat fokus menonton televisi seperti program musik, (2) kecenderungan siswa yang memilih membaca surat kabar olahraga, membaca komik yang sengaja mereka bawa dari rumah, dan mencari buku ajar untuk menyelesaikan tugas persekolahan, dan (3) koleksi bacaan fiksi di perpustakaan masih terbatas pada karya fiksi lama.

Selain itu, berdasarkan wawancara awal dengan salah seorang guru bahasa Indonesia, peneliti menemukan fenomena tentang pembelajaran menulis narasi siswa di SMAN 5 Padang, khususnya di kelas X. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA 5 Padang, dapat dijelaskan bahwa masih banyak siswa yang sulit mengembangkan tulisan narasi. Hal tersebut terlihat dari nilai latihan siswa yang telah diklasifikasikan dalam tabel skala 10 sebagai berikut ini.

Tabel Hasil Belajar Menulis Narasi Siswa X SMA Negeri 5 Padang pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2012-2013

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100%		
2	Baik sekali	86-95%		
3	Baik	76-85%	4	2,42%
4	Lebih dari cukup	66-75%	10	6,06%
5	Cukup	56-65%	12	7,27%
6	Hampir cukup	46-55%	46	27,89%
7	Kurang	36-45%	68	41,21,%
8	Kurang sekali	26-35%	25	15,15%
9	Buruk	16-25%	0	0
10	Buruk sekali	0-15%	0	0
Jumlah			165	100%

Sumber: Buku Nilai Guru

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi berada pada kualifikasi baik sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 2,42% sedangkan siswa yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup hanya 10 orang siswa dengan persentase 6,06%, 12 orang siswa berada pada kualifikasi cukup, 46 orang siswa berada pada kualifikasi hampir cukup, dan nilai terendah diperoleh 68 orang siswa dengan kualifikasi kurang sekali dengan persentase 15,15%. Selanjutnya, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis narasi siswa rata-rata berada pada kualifikasi kurang dengan persentase 41,21%. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa secara kuantitatif keterampilan menulis narasi siswa belum optimal.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti penting melakukan penelitian korelasi mengenai hubungan minat baca fiksi dengan menulis narasi. Selanjutnya,

peneliti menganalisis dan membahas hubungan minat baca fiksi dengan menulis narasi siswa kelas X SMAN 5 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diidentifikasi dalam bentuk pernyataan sebagai berikut.

1. Siswa cenderung menonton televisi daripada membaca. Hal tersebut diamati saat peneliti berkunjung ke perpustakaan SMAN 5 Padang. Beberapa orang siswa terlihat fokus menonton televisi seperti program musik.
2. Kecenderungan siswa yang memilih membaca surat kabar olahraga, membaca komik yang sengaja mereka bawa dari rumah, dan mencari buku paket untuk menyelesaikan tugas sekolah dan kurangnya ketersediaan bahan bacaan di rumah yang disebabkan dalam keluarga tidak tertanam kebiasaan membaca terhadap anak-anak.
3. Koleksi bacaan fiksi di perpustakaan masih terbatas pada karya fiksi lama. Berdasarkan hasil pengamatan awal mengenai buku-buku di perpustakaan SMA Negeri 5 Padang, dapat dipahami bahwa masih banyak koleksi karya fiksi yang teridentifikasi karya fiksi lama. Hal tersebut disebabkan karena minat siswa untuk membaca karya fiksi yang rendah sehingga pustakawan memutuskan untuk tidak melengkapi koleksi perpustakaan, khususnya karya fiksi yang terbaru. Selain itu, siswa lebih memilih membawa novel terbaru yang sudah dibawa dari rumah sehingga mereka memanfaatkan pustaka untuk membaca. Akan tetapi, sedikitnya

waktu untuk membaca menyebabkan siswa membaca di rumah dan lebih banyak membaca surat kabar di perpustakaan.

4. Nilai keterampilan menulis narasi siswa rendah. Nilai keterampilan menulis narasi siswa rata-rata berada pada kualifikasi kurang dengan persentase 41,21%. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa secara kuantitatif keterampilan menulis narasi siswa belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang akan teliti perlu dibatasi. Hal ini dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai dan terhindar dari kesalahpahaman terhadap masalah yang akan diteliti. Untuk itu, penelitian ini dibatasi pada hubungan minat baca fiksi dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMAN 5 Padang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1)“bagaimanakah minat baca fiksi siswa kelas X SMAN 5 Padang?”, (2)“bagaimanakah keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMAN 5 Padang?”, dan (3) “apakah terdapat hubungan minat baca fiksi siswa dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMAN 5 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan minat baca fiksi siswa kelas X SMAN 5 Padang
2. mendeskripsikan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMAN 5 Padang, dan
3. mendeskripsikan hubungan antara minat baca fiksi dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMAN 5 Padang.

F. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Padang, dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengajarkan keterampilan menulis terutama menulis narasi.
2. Bagi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang, dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca fiksi untuk menunjang keterampilan siswa dalam menulis.
3. Bagi peneliti lain, digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, dan
4. Bagi peneliti sendiri, digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di lapangan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan minat baca fiksi dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, minat baca fiksi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi *baik* (80,6). Kedua, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (74,8). Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca fiksi dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang, dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti dengan derajat kebebasan $n-2$ dan probabilitas 0,05 diperoleh t hitung dari uji- t tersebut adalah 4,67 dan lebih besar dari t_{tabel} 1,70.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. Pertama, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 5 Padang diharapkan lebih meningkatkan minat baca fiksi dan menulis karangan narasi dengan memperbanyak latihan. Kedua, untuk meningkatkan minat baca fiksi dan menulis karangan narasi diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membaca fiksi dan menulis

karangan narasi. Ketiga, siswa diharapkan agar lebih menyadari pentingnya latihan membaca dan menulis karena selain memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan juga dapat menjadi sumber penghasilan. Keempat, untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi maka terlebih dahulu ditingkatkan minat baca maupun kebiasaan membaca buku fiksi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Gani, Erizal. 1999. Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi. *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 1991. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Eka. 2006. "Minat Baca Siswa Kelas XI SNA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota terhadap Novel Literer Indonesia". *Skripsi*. Padang. FBSS UNP.
- Sari, Yulia. 2008. "Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Basung". *Skripsi*. Padang. FBSS UNP.
- Semi, M. Atar dkk 1987. *Minat Membaca Sastra Murid SPG Kelas III Kotamadya Padang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H.G. 1994. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan dkk. 1990. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Thoha, M. Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Hasil Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, A. Muri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP.